

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PKN
PADA SISWA KELAS IV SDN 255/VI SUNGAI KAPAS TAHUN AJARAN
2025/2026**

**Adelia Putri Andini¹, Dinda Suci Amelia², Haryoka³, Melsa Kartika⁴,
Resi Septia Isra⁵, Leni Marlina⁶, Diva Apri Mulya⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Merangin

e-mail: adeliaputri38387@gmail.com¹, dindasuci454@gmail.com²,
haryokayoka14@gmail.com³, melsakartika05@icloud.com⁴,
resiseptiaisra@gmail.com⁵, Lenimarlinaum@gmail.com⁶,
divaaprimulya@gmail.com⁷

ABSTRACT

This research was motivated by low student learning discipline and Civics learning outcomes that did not meet the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP). Of the 66 students, only 28 (42%) achieved completion. This is due to a lack of student discipline in learning. Civics learning outcomes are influenced not only by cognitive factors but also by students' mental attitudes toward learning, one of which is learning discipline. This study aims to determine the relationship between learning discipline and Civics learning outcomes in fourth-grade students at SDN 255 Sungai Kapas. This study is a quantitative correlation study. The population of the study was all 66 fourth-grade students. Data collection on learning discipline was conducted using a questionnaire with a Likert scale, while data on Civics learning outcomes were obtained through documentation of final-semester exam scores. Hypothesis testing was conducted using the Pearson Product-Moment correlation test. Research Results: Based on data analysis, a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.312 was obtained. The results of the hypothesis test showed that the p -value was <0.05 , thus the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. The contribution of the learning discipline variable to Civics learning outcomes was 9.7% (Coefficient of Determination), while the remaining 90.3% was influenced by other factors. Based on the hypothesis, H_a indicates a relationship between learning discipline and Civics learning outcomes of fourth-grade students at SDN 255 Sungai Kapas. Therefore, it can be concluded that learning discipline significantly contributes to the achievement of Civics learning outcomes in fourth-grade students at SDN 255 Sungai Kapas in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Learning Discipline, Learning Outcomes, Civics

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya disiplin belajar siswa dan capaian hasil belajar PKn yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), di mana dari 66 siswa hanya 28 siswa (42%) yang mencapai ketuntasan adalah kurangnya disiplin siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kognitif, tetapi juga oleh sikap mental siswa dalam belajar, salah satunya adalah disiplin belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN 255 Sungai Kapas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 66 siswa. Teknik pengumpulan data disiplin belajar menggunakan kuesioner (angket) dengan skala Likert, sedangkan data hasil belajar PKn diperoleh melalui teknik dokumentasi nilai ujian akhir semester. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Product Moment dari Pearson. Hasil Penelitian Berdasarkan analisis data, diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,312. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Adapun kontribusi variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar PKn adalah sebesar 9,7% (Koefisien Determinasi), sedangkan sisanya sebesar 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain dan berdasarkan hasil hipotesis dinyatakan bahwa H_a terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 255 Sungai Kapas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki kontribusi yang nyata terhadap pencapaian hasil belajar PKn siswa kelas IV di SDN 255 Sungai Kapas Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar, PKn

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan peradaban bangsa yang berfungsi memanusiakan manusia serta melahirkan generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Melalui lingkungan persekolahan formal, transformasi nilai-nilai pengetahuan dan pembentukan moralitas peserta didik dilaksanakan secara simultan (Anggara, 2025). Salah satu muatan kurikulum wajib pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yang

memegang mandat utama dalam rekayasa karakter warga negara yang bertanggung jawab, demokratis, dan religius adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) (Anatasya & Dewi, 2021).

Pembelajaran PKn diarahkan tidak sekadar pada penguasaan ranah kognitif berupa hafalan konstitusional, melainkan bermuara pada internalisasi nilai-nilai luhur Pancasila agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sosial sehari-hari. Kendati demikian,

capaian prestasi atau hasil belajar PKn yang optimal di tingkat dasar tidak dapat tegak berdiri sendiri tanpa sokongan aspek afektif dan behavioristik siswa, yang salah satu elemen terpentingnya adalah aspek disiplin belajar (Bria et al., 2026).

Disiplin belajar merupakan wujud kesadaran intrinsik maupun ekstrinsik siswa untuk mematuhi segenap tata tertib, mengelola waktu secara produktif, serta menunjukkan keterlibatan aktif dan konsisten dalam seluruh rangkaian aktivitas instruksional tanpa tekanan dari luar (Afifayanti et al., 2026). Melalui kedisiplinan yang ajek, hambatan-hambatan psikologis dalam menyerap esensi materi PKn dapat diminimalisasi, sehingga kurva keberhasilan belajar dapat meningkat secara linier.

fenomena empiris pada observasi awal di kelas IV SDN 255/VI Sungai Kapas menunjukkan kontradiksi. Masih banyak ditemukan perilaku indisipliner seperti keterlambatan mengumpulkan tugas, kurangnya fokus saat guru menjelaskan materi, hingga pengabaian instruksi pengerjaan lembar kerja kelompok. Kondisi ini berjalan selaras dengan fluktuasi nilai ujian PKn yang belum memenuhi harapan ketuntasan klasikal secara ideal. Bertolak dari gap fenomena tersebut, penelitian ilmiah ini dirancang untuk menguji, membuktikan, dan menganalisis secara mendalam hubungan kausalitas korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SDN 255/VI

Sungai Kapas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional guna mendeteksi ada tidaknya asosiasi empiris linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Tempat pelaksanaan penelitian difokuskan di SDN 255/VI Sungai Kapas pada Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026.

Populasi target dalam studi ini mencakup seluruh siswa kelas IV yang tersebar di kelas IV A, IV B, dan IV C dengan jumlah kumulatif sebanyak 66 responden. Mengingat ukuran populasi yang terbatas dan berada di bawah ambang batas seratus, maka pengambilan sampel menggunakan teknik Total Sampling (Sampel Jenuh), di mana seluruh anggota populasi dikukuhkan sebagai sampel penelitian aktif.

Pengumpulan data primer untuk variabel bebas yaitu Disiplin Belajar (X) dilakukan melalui penyebaran kuesioner (angket) tertutup berskala Likert 4 pilihan jawaban demi mengeliminasi bias jawaban netral. Angket terdiri dari 48 butir indikator yang mencakup ketaatan waktu, kepatuhan tugas, serta keteraturan belajar di sekolah dan rumah. Hasil uji coba instrumen pada 30 responden luar sampel mengonfirmasi 40 butir valid dengan koefisien reliabilitas alpha Cronbach sebesar $\alpha = 0,947$ (kategori sangat tinggi). Sedangkan data variabel terikat berupa Hasil Belajar PKn (Y) dijangar lewat teknik dokumentasi

nilai murni ujian semester ganjil yang tercatat resmi pada buku dokumen penilaian guru kelas.

Teknik pengolahan data diawali dengan uji prasyarat analisis yang meliputi Uji Normalitas menggunakan kaidah Kolmogorov-Smirnov serta Uji Linieritas Regresi. Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, uji hipotesis dieksekusi mengandalkan rumus Korelasi Product Moment Pearson dan uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan peranti lunak IBM SPSS Statistics versi 27.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Paparan data kuantitatif hasil pengisian angket disiplin belajar memperlihatkan skor rata-rata (mean) sampel berada pada angka 127,87. Berdasarkan konversi nilai Tingkat Capaian Responden (TCR), diperoleh persentase akumulatif sebesar 79,92%, yang mengindikasikan bahwa secara umum profil disiplin belajar siswa kelas IV SDN 255/VI Sungai Kapas berada pada kualifikasi Baik.

Di pihak lain, visualisasi deskriptif data hasil belajar PKn merekam skor tertinggi siswa sebesar 88 dan nilai terendah sebesar 70. Perolehan nilai rata-rata

kelas mencapai 78,23 dengan deviasi standar sebesar 5,01. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKTP = 70) yang berlaku, persentase kelulusan individual maupun klasikal menyentuh angka 100%, sehingga mutu hasil belajar dikelompokkan dalam kategori Sangat Baik.

Uji Prasyarat Analisis

Pengujian normalitas sebaran data dengan uji Kolmogorov-Smirnov menelurkan angka signifikansi sebesar $p = 0,732$. Karena kriteria pengujian mensyaratkan $p > 0,05$, maka disimpulkan residual sebaran data kedua variabel berdistribusi secara Normal. Selanjutnya, hasil uji linieritas regresi membuktikan adanya korelasi linier yang sah antara variabel X dan Y dengan pembentukan model matematis persamaan garis regresi.

Uji Hipotesis (Analisis Korelasi)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis statistika yang diajukan, maka koefisien korelasi Pearson dihitung dan dikomparasikan terhadap batasan tabel r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $df = n - 2 = 64$. Ringkasan statistik luaran SPSS disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Korelasi Pearson Product Moment

Variabel Analisis	Koe fisie n Kor elas i (r_{hit})	Nilai r_{tabel} (5%)	Sig nifi kan (p- valu e)	Keputu san Hipote sis
-------------------	--	------------------------------	---	--------------------------------

ung)				
Disiplin Belajar (X) → Hasil Belajar PKn (Y)	0,312	0,242	0,011	H ₀ Ditolak, Ha Diterima

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Pada paparan Tabel 1, memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,312 terbukti melampaui ambang batas nilai r_{tabel} sebesar 0,242 ($0,312 > 0,242$) dibarengi signifikansi $p = 0,011 < 0,05$. Indikator statistik tersebut secara mutlak memutuskan tolakan terhadap H_0 serta memaksa penerimaan terhadap H_a . Hal ini menjadi bukti kuat bahwasanya terdapat hubungan positif dan signifikan secara nyata antara disiplin belajar dengan capaian hasil belajar PKn siswa kelas IV.

Guna mengukur seberapa besar sumbangan persentase variabel X terhadap fluktuasi nilai variabel Y, uji koefisien determinasi dilakukan. Nilai didapatkan sebesar 0,097. Angka ini menerangkan bahwa variabel disiplin belajar memberikan kontribusi atau andil determinasi sebesar 9,7% terhadap hasil belajar PKn siswa. Sementara deviasi sisa sebesar 90,3% mutlak dikontrol oleh determinan eksternal lainnya yang berada di luar lingkup batasan penelitian ini. Secara teoretis-konseptual, temuan korelasi positif ini menjustifikasi bahwa kedisiplinan bertindak sebagai katalisator akselerasi prestasi belajar

siswa. Kendati angka kekuatan hubungan bertengger pada koefisien 0,312 yang masuk dalam klasifikasi keeratan korelasi "Rendah", sifat signifikansinya memberikan makna penting bahwa penataan karakter disiplin anak sejak dini di jenjang SD tidak boleh dikesampingkan.

Siswa yang mempraktikkan disiplin tinggi cenderung memiliki manajemen waktu yang tertib, kesiapan kognitif sebelum menerima pengajaran dari guru, serta tanggung jawab penuh atas tugas mandiri. Perilaku ini mempermudah mereka menyerap substansi pedagogis PKn yang sarat akan penanaman nilai moral dan kepatuhan norma. Hasil empiris ini berjalan paralel dengan khazanah penelitian ilmiah terdahulu, di antaranya oleh Hartati (2022) yang membukukan angka korelasi $r = 0,315$, serta penguatan studi kontemporer dari Tahitu (2025) yang merangkum konklusi linear bahwa penguatan regulasi diri dan iklim disiplin sekolah berbanding lurus terhadap peningkatan efikasi serta performa akademik anak di kelas.

D. Kesimpulan

Disiplin belajar siswa kelas IV SDN 255 Sungai Kapas tahun ajaran 2025/2026 berada pada kategori

sedang dengan rata-rata skor 127,87 dan Tingkat capaian 79,92 sedangkan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 78,73.

Adapun hubungan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 255 Sungai Kapas yang dibuktikan dari koefisien korelasi sebesar 0,312 atau $R_{xy} = 0,312$ yang menunjukkan hubungan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Hal ini dibandingkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,312 > 0,242$. Sementara itu kontribusi variable disiplin belajar dengan hasil belajar PKn Adalah $KD = 9,7\%$ dan sisanya 90,3% dipengaruhi factor lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti menyarankan: Bagi Peneliti Selanjutnya, Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0,097 atau 9,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat 90,3% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar PKn yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang mungkin memiliki kontribusi lebih besar, seperti: Minat belajar atau motivasi intrinsik siswa, Metode atau model pembelajaran yang digunakan guru dan Dukungan atau lingkungan belajar di rumah (peran orang tua).

E. Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2020). Manajemen Kedisiplinan Peserta Didik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Afifayanti, N. A., Nasruddin, N., Mar'ah, A. S., Zulihi, Z., Maryati, S., & Kahfi, S. (2026). Hubungan Disiplin Kelas dan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Amaliyatu Tadris (AMYTA)*, 4(2), 109-118.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wadah dalam Menumbuhkan Karakter Warga Negara. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 34-42.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304.
- Anggara, P. T. (2025). Humanisasi Pendidikan Era Digital sebagai Pilar Pembelajaran Berbasis Nilai Kemanusiaan. *Kalamizu: Jurnal Sains, Sosial, Dan Studi Agama*, 1(2), 191-199.
- Bria, M. E., Wibowo, G. A., Hartutik, H., Judijanto, L., Mokoagouw, H., Ananto, P., & Masi, T. K. (2026). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bunyamin. (2021). Teori dan Aplikasi Strategi Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

- Chaerunisa, A., & Latief, M. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1-9.
- Darwin, M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Dinata, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Disiplin Belajar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 12(3), 4-15.
- Halimi. (2025). *Landasan Filosofis Pendidikan Dasar*. Jambi: Universitas Merangin Press.
- Hartati, C. A. (2022). Hubungan Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 315-322.
- Ismail, N. (2016). Kontribusi Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Kontemporer. *Jurnal Pedagogik*, 4(1), 89-100.
- Khairinal. (2020). *Etika dan Disiplin dalam Dunia Pendidikan*. Jambi: Salim Media Utama.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis SPSS*. Yogyakarta: MPI UIN Sunan Kalijaga.
- Pandiangan. (2024). Pengaruh Kemandirian dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(4), 973-981.
- Pratama, A. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar Berbasis HOTS*. Surabaya: Pustaka Media.
- Priyono, dkk. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran PKn. *Jurnal Civics*, 19(2), 219-228.
- Rahmad. (2021). *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Medan: Perdana Publishing.
- Rohman, M. (2022). Dampak Kedisiplinan Terhadap Prestasi Akademik Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(2), 161-170.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian: Aplikasi Manual dan SPSS*. Medan: Kメディア.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputri, dkk. (2023). Desain Kerangka Berpikir dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 9(1), 161-168.
- Tahitu, M. R. (2025). Implementasi Pembelajaran Berbasis Disiplin dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Citizenship*, 14(1), 62-75.
- Wahid, A. (2023). *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wicaksono, A. G. (2020). Fenomena Efektivitas Manajemen Pembelajaran di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 17-25.
- Yuniar. (2023). Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 11(2), 45-53.